

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam ketetapan MPR No. II/MPR/1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara, menyatakan bahwa hakekat dan makna pembangunan nasional dilaksanakan oleh masyarakat dan pemerintah.

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut adalah pembangunan dalam bidang kesehatan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, bahwa tujuan pembangunan *kesehatan adalah* meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Untuk amencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah semata, akan tetapi dibutuhkan peran serta masyarakat termasuk swasta.

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan berupa kegiatan posyandu yang sudah tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Melalui kegiatan Posyandu masyarakat memperoleh pelayanan dasar paripurna secara terpadu KB (Keluarga Berencana) dan kesehatan, yang mencakup lima program prioritas yaitu KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), KB (Keluarga Berencana), Gizi, Imunisasi, dan penanggulangan diare.

Posyandu pada dasarnya merupakan kegiatan dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan keikutsertaan kader. Posyandu juga merupakan bentuk alih teknologi dalam bidang kesehatan masyarakat yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dengan demikian keberhasilan dalam perawatan kesehatan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh kadernya saja, akan tetapi banyak ditentukan oleh masyarakat itu sendiri. Kader hanya sebagai pelaksana langsung pada pelaksanaan kegiatan Posyandu yang harus mendapat dukungan dari masyarakat. Kader yang dekat dan merupakan

sebagian dari masyarakat mempunyai posisi yang strategis dalam hubungannya dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam upaya kesehatan di Posyandu.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai Posyandu pada wilayah kerja Puskesmas Salam, secara operasional pelaksanaan kegiatan Posyandu yang mempunyai lima program prioritas, banyak mendapat hambatan-hambatan dari berbagai pihak baik yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung dalam Posyandu. Juga tidak menutup kemungkinan dari pihak masyarakat yang belum siap untuk menerima keberadaan Posyandu yang kegiatan tiap bulannya kurang berjalan. Hal ini yang mendorong penulis melakukan penelitian mengenai Gambaran Kegiatan Serta Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu pada wilayah kerja Puskesmas Salam yang meliputi kelurahan Cihapit dan Kelurahan Citarum Kecamatan Cibeunying, Kotamadya Bandung.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengetahui lebih banyak mengenai gambaran kegiatan pada pelaksanaan kegiatan Posyandu baik itu Prayandu, Yandu maupun Pascayandu serta seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat (Kader, Aparat Kelurahan dan Tokoh Masyarakat) dalam menyukseskan kegiatan posyandu tersebut.

## **1.2. Identifikasi masalah**

1. Bagaimana kegiatan pra-Yandu (persiapan) serta partisipasi masyarakat pada Posyandu Salam di wilayah kerja Puskesmas Salam
2. Bagaimana Kegiatan Yandu (pelaksanaan yandu dan sistem lima kerja) serta partisipasi masyarakat pada Posyandu Salam di wilayah kerja Puskesmas Salam
3. Bagaimana kegiatan pasca-Yandu (evaluasi) serta partisipasi masyarakat pada Posyandu salam di wilayah kerja Puskesmas Salam

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran tentang Posyandu Salam pada wilayah kerja Puskesmas Salam

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

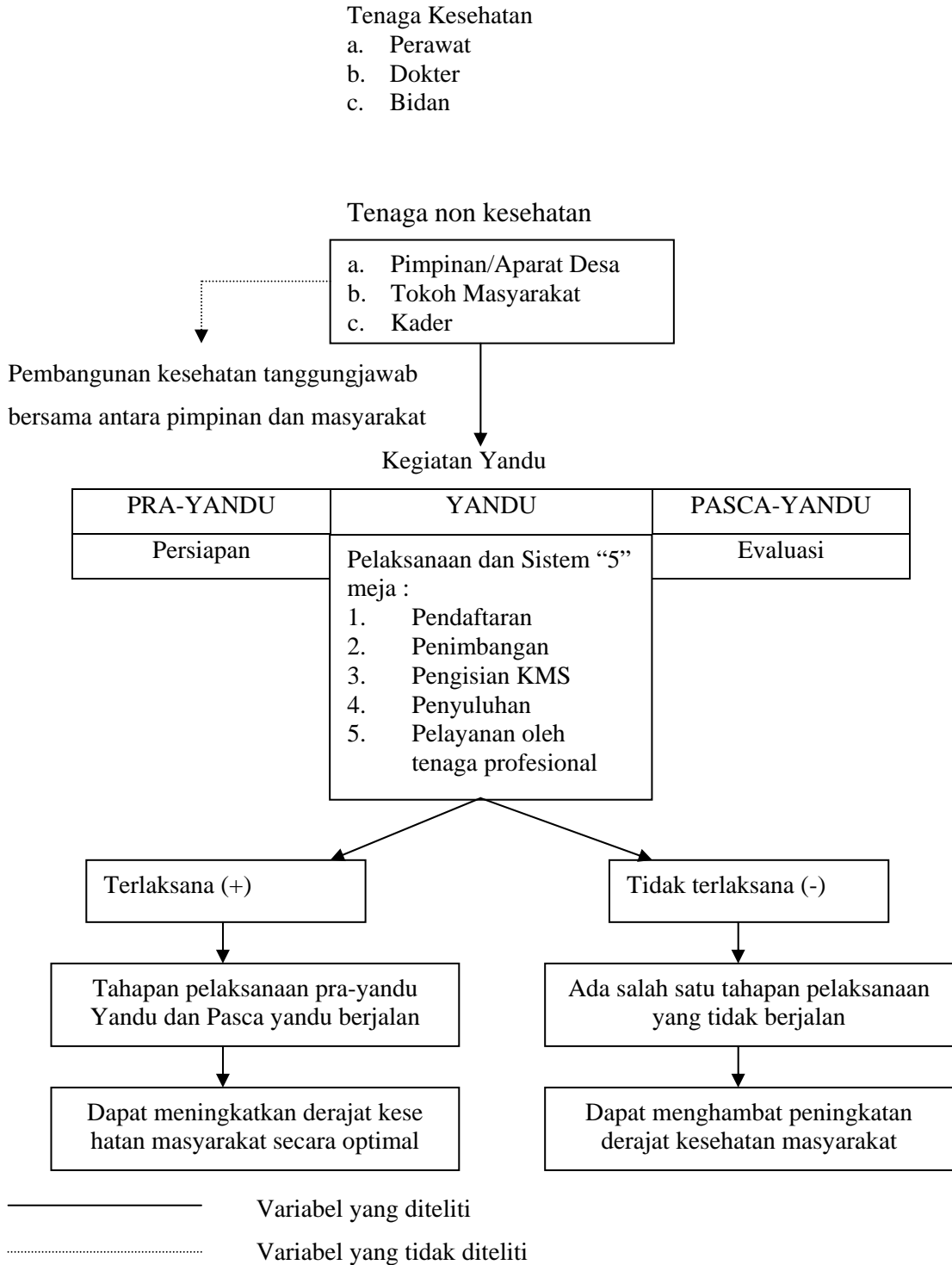
Tujuan penelitiannya adalah :

1. Mendapatkan gambaran tentang kegiatan pra-Yandu (persiapan) pada Posyandu Salam pada wilayah kerja Puskesmas Salam
2. Mendapatkan gambaran tentang kegiatan Yandu (pelaksanaan yandu dan sistem lima hari kerja) pada Posyandu Salam pada wilayah kerja Puskesmas Salam
3. Mendapatkan gambaran tentang kegiatan pasca-Yandu (evaluasi) pada Posyandu Salam pada wilayah kerja Puskesmas Salam

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak petugas kesehatan terutama petugas pelaksana program kesehatan, masyarakat di Puskesmas dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan Posyandu
2. Sebagai penelitian dasar bagi peneliti selanjutnya terutama penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan Posyandu pada masyarakat.

**1.5. Kerangka Pemikiran**



Sumber : Mantra, I.B.1998 Pedoman penyuluhan kesehatan Masyarakat Puskesmas Jakarta

## **1.6. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian	: Deskriptif
Metode Pengumpulan data	: Survei dan observasi langsung dengan teknik wawancara dengan bimbingan kuesioner
Instrumen	: kuesioner
Populasi	: Kader-kader yang bekerja pada Posyandu Salam dan aparat kelurahan/tokoh masyarakat pada wilayah Kelurahan Cihapit dan Citarum
Sampel	: Whole sampel (total sampel)
Analisis data	: Skoring dengan rumus Arikunto

## **1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### Lokasi

Posyandu-Posyandu mandiri di wilayah kerja Puskesmas Salam Kelurahan Cihapit dan Citarum Kecamatan Cibeunying Kotamadya Bandung

### Waktu Penelitian

April - Desember 2006